

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif data yang diambil dari analisis dan hasil wawancara. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata atau gambar.¹ Berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.² Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung, yaitu menitikberatkan pada nilai-nilai syariah yang nampak dari penerapan strategi pemasaran pada penjualan meubel UD JP Putra di Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.³ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti penerapan strategi pemasaran pada penjualan meubel UD JP Putra di Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara

¹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfa Beta, 1999), 14

²Afif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mengamati, mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada meubel UD JP Putra di Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Penulis memilih lokasi tersebut karena dari beberapa meubel yang ada di Desa Kepuhrejo meubel UD JP Putra ini yang paling banyak diminati Konsumen.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen, dan sumber data lainnya.⁵ Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

wawancara yang biasa dilakukan peneliti.⁶ Sumber primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha dan karyawannya, pemasar selaku pihak yang memasarkan hasil usaha, pengecer selaku penjual dan konsumen selaku pembeli hasil usaha. Data ini meliputi penerapan strategi pemasaran pada penjualan meubel di UD JP Putra di Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data skunder diperoleh dari berbagai sumber, umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain. Data ini meliputi sejarah dan laporan lainnya.

E. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶Husein Umar, *Metodologi Penelitaian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2003),42.

⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*,(Yogyakarta: UPFE_UMY,2003),42.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek.⁸ Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Sementara penelitian ini, penulis menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek. Objek ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai produk, lokasi perusahaan, operasional, distribusi produk, sistem gaji karyawan dan penerapan strategi pemasaran pada penjualan meubel UD JP Putra.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan-keterangan.⁹

Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pemilik meubel UD JP Putra, yang mana dari hasil tersebut nanti

⁸Sutrisno Hadi,*Metodologi Research*,(Yogyakarta:ANDI Offset,2000),136.

⁹Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad,*Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2002),83.

akan didapatkan data mengenai sejarah, kebijakan harga, penerapan pemasaran serta tujuan usaha meubel tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dari teknik dokumentasi ini data ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dari dokumen ini dapat dikumpulkan data-data, catatan-catatan, yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. Dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang sejarah, tabel jumlah karyawan, dan pelaksanaan kegiatan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sampai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, 178.

3. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.¹¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang strategi pemasaran meubel UD JP Putra.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan

¹¹Sugiyono, *metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2008),244.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informansi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian.

¹²Mathew B. Miles,Dkk. *Analisis Data kualitatif. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi*,(Jakarta:UI Press,1992),16-19.

3. Tahap analisis data merupakan tahap untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.